



Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Struktur Aktiva Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Alfiani, Henny Mulyati

Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

Email alfianimaul09@gmail.com, hennystiead@gmail.com

Abstract

Analysis of the Impact of the Covid-19 Pandemic on Asset Structure and Capital Structure in State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange. The impact of the Covid-19 pandemic is very bad for the economy in Indonesia, especially in external factors. This study aims to examine the comparative analysis of the COVID-19 pandemic on the Asset Structure and Capital Structure of BUMN Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection in this study used a purposive sampling method and it was found that 23 companies were in accordance with the criteria. The data of this study were obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results of this study show that the performance of asset and capital structures in 2019 before the pandemic and in 2020 during the pandemic did not occur significantly. This research was conducted in a state-owned company.

Keywords : Asset Structure, Capital Structure and State, Owned Enterprises

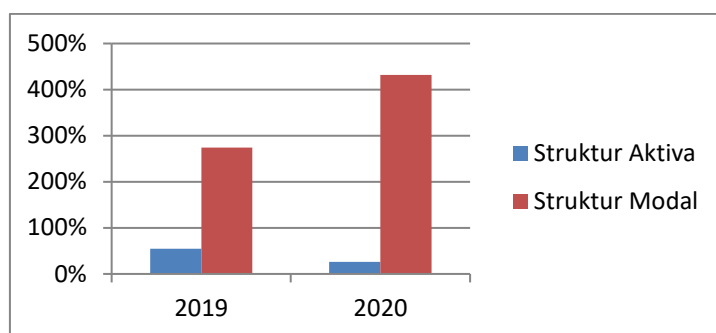
PENDAHULUAN

Di masa ini sedang di landa dengan suatu virus yaitu pandemi covid- 19. Diawal tahun 2020 indonesia mengalami yang namanya pndeminasional.yaitu covid 19. Dimana hal ini menyebabkan 70 persen roda perekonomian di indonesia berhenti secara tiba-tiba. Menurut Fahrika & Roy (2020) Pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah diperkirakan dibawah Bank Indonesia sekitar 2,5% yang tidak seperti biasanya mencapai 5,02% seperti banyaknya orang di PHK sekitar 1,5 juta karyawan dari perusahaan – perusahaan yang mengalami krisis ekonomi, menurunnya harga impor barang, peningkatan inflasi sebesar 2,96% dan mengalami kerugian. Apalagi dibidang ekonomi. Badan pusat statistik menyatakan pandemi covid- 19 ini menakutkan para penanam modal karna akibat dari dampak ini banyak yang takut untuk menanam modal di indonesia. Telah diberlakukannya berbagai macam upaya pemerintah untuk menangani masalah pandemi ini, salah satunya adalah melakukan masyarakat Indonesia dari awal bulan maret 2020. Dalam kebijakan pemerintah ini dapat menyebabkan kerugian ekonomi.

Selain itu Indonesia pernah terjadi krisis moneter tahun 1998 yang mengalami kelumpuhan ekonomi di semua sektor perusahaan berdampak pada skor investazi. Sedangkan dampak lain dari krisis moneter ini menurunnya harga semua produk dan garis kemiskinan yang meningkat banyak tercatat mencapai 50% dari total penduduk Indonesia. Sumber (www.kompas.com) Angka tersebut bukanlah hal yang kecil terjadi Indonesia bahkan pendapatan di Indonesia pada tahun 1996 mencapai 1.155 dolar lalu setelah terkena dampak krisis moneter tahun 1998 di Indonesia menurun menjadi 610 dolar.



Perekonomian di Indonesia tercatat pertumbuhan positif 3,4% angka ini terus menunjukkan penurunan hingga sampai puncaknya bulan agustus 1998. Hal keduanya diatas berkaitan dengan banyak perusahaan yang mengalami penurunan sangat signifikan termasuk perusahaan milik negara yaitu BUMN yang mempunyai beberapa sektor, perusahaan BUMN mengalami dampak covid- 19 yang sangat buruk, hanya beberapa sektor yang mampu bertahan, salah satunya sektor telekomunikasi. Dari 25 organisasi struktur aktiva dan struktur modal sejak tahun 2019 sebelum dan tahun 2020 di masa pandemi covid- 19.



Data grafik diatas menggambarkan untuk struktur aktiva 2019 memiliki rata —rata di angka 55% dan tahun 2020 selama pandemi covid- 19 yaitu di angka 26% di sini di jelaskan bahwa struktur aktiva di perusahaan BUMN mengalami penurunan 29%. sebelum covid- 19 masuk ke Indonesia struktur aktiva tinggi kinerja keuangannya masih berjalan optimal dengan aktiva, yang dimiliki perusahaan untuk mendanai modalnya, selama pandemi sekarang struktur aktiva sangat kecil karena penurunan ekonomi diberbagai negara yang mengakibatkan struktur aktiva menurun di perusahaan BUMN. Untuk struktur modal tahun 2019 memiliki rata — rata 274% dan mengalami peningkatan signifikan 232% di tahun 2020 selama pandemi covid- 19. Meningkat struktur modal dalam masa pandemi menggambarkan kondisi perusahaan BUMN sangat tidak baik karna dilihat dari rata —rata perbandingan sebelum dan di masa pandemi ini semakin tinggi struktur modal maka semakin tidak baik perusahaan. Maka perusahaan BUMN harus bisa membangkitkan kinerja keuangannya agar mampu bertahan selama pandemi berlangsung di indonesia. Perusahaan harus memiliki keputusan struktur aktiva dan struktur modal harus di pertimbangkan karena untuk berlangsungnya operasional mengenai aktivitas perusahaan untuk bertahan di masa pandemi covid-19.

Perusahaan yang struktur aktiva yang baik akan memberikan manfaat positif mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Struktur aktiva yg dipakai dalam menghitung perolehan banyaknya utang dalam jangka panjang akan mempengaruhi, cukup dari pada pinjaman pihak luar. Struktur aktiva yang tinggi berarti perusahaan mempunyai skor likuiditas yg high, dimana seseorang kredit bisa meminta kembali uang. Modal kebutuhan seperti di masa pandemi ini, jika perusahaan kekurangan modal dapat mengganggu berlangsungnya operasional perusahaan.

Struktur modal di suatu perusahaan dapat berubah — ubah, perubahan ini akan mempengaruhi tingkat risiko dari setiap jenis modal, dalam pemilihan modal yang tepat harus mempunyai kombinasi yang dapat menghasilkan struktur modal yang sangat optimal. Kemajuan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan manajemen mengenai struktur modal, penempatan struktur modal yang tepat akan menjauhkan perusahaan yang (Shinta, 2020) (Hendrawaty,



2017) bersangkutan terhindar dari kebangkrutan. Dalam penelitian (Setyawati & Oktariza Shinta, 2020) pada kondisi kedaruratan covid-19. Pada perusahaan PT Bank BRI (Persero) laba perseroan sepanjang tahun 2020 sebesar 18,66 juta, Selain itu PT perusahaan Gas Negara membekukan penurunan kinerja sepanjang 2020. Emiten pelat merah ini membukukan kerugian bersih yang di distribusikan kepada pemilik entitas induk senilai USD 264,77 juta, berbanding terbalik dari bottom line PGAS pada tahun 2019 yang membukukan laba bersih USD 67,58 juta.

Dampak pandemi ini memang sangat mengkhawatirkan perusahaan mengalami permasalahan di faktor eksternal yaitu dalam masa pandemi ini bukan hanya di Indonesia tetapi seluruh dunia yang mengalami wabah covid-19 yang mempengaruhi pada lemahnya ekonomi dalam melunasi kewajibannya di lihat dari perbandingan faktor struktur aktiva dan struktur modal itu sendiri sebelum dan di masa pandemi. Oleh karena itu pentingnya untuk memahami bagaimana membangun kinerja perusahaan BUMN terutama faktor internal, karna faktor tersebut juga dapat di kendalikan oleh perusahaan itu sendiri. Objek riset ini yakni BUMN terdiri dari beberapa sektor yang sudah terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan untuk melihat rata - rata perbandingan informasi kepunyaan uang organisasi di mana sudah terjadinya pandemi nasional dengan sudah adanya pandemi nasional. Perusahaan pemerintah tersebut agar mampu bertahan di masa sekarang dan masa akan datang.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan

Menurut Ernie Hendrawaty (2017:29) dan seperti yang dikutip Eisenhardt (1989), konsep keagenana yaitu dipusatkan dalam menangani 2 problm yang kesatu *problem* kagenan akan muncul dimana egen dan prinsipal berlawanan, yang kdua yaitu merupakan masalah yg muncul dalam principal pad agen mempunyai perbedaan sifat resiko, sebab itu dibuat kontrak yang diharapkan dapat menyesuaikan kepentingan *principal* dan agen.

Ada tiga masalah keagenan yang sering terjadi yaitu :

- 1) Masalah keagenan antara manajer dengan pemegang saham, menjelaskan bahwa manajer mengendalikan perusahaan sehingga hubungan keagenan ini terjadinya 2 konflik yaitu konflik informasi asimetris dan konflik kepentingan
- 2) Adanya masalah antara ketrkaitan investor dan non pengandalianya
- 3) Masalah keagenan antara kreditur dan manajer.

Pasar Modal

Pasar modal adalah sebuah fasilitas sarana dan prasarana yang telah diciptakan untuk melakukan sebuah transaksi , dimana yang dimaksud transaksi dalam pasar modal ini yaitu jual beli saham. (sudirman 2018:11). Herry (2020:118) melakukan transaksi dipasar modal, investor dapat langsung melakukan analisis terhadap keuangan dan kemudian membelinya (Kasmir, 2019) kemudian menjualnya kembali pada saat harga mengalami kenaikan. Sebuah negara yang baik dilihat dari negaranya yang mempunyai kedudukan posisi yang baik.

Instrumen Pasar Modal

Menurut Herry (2020:119) untuk syarat sebuah transaksi ada yang dinamakan barang atau jasa yang dapat diperjual belikan. Adapun yang menjadi pruduk dari pasar tsb yaitu surat berharga .

1. Saham Adalah surat yang memiliki jual nilai yang tingi dan dalamnya tentang kepemilikan dimana seorang investor merupakan pemgang saham. apabila investor mempunyai banyak saham maka posisinya makin tinggi dan ini dinamai nama deviden
2. Obligasi Adalah alat hutang dari sebuah organisasi yg menerbitkannya untuk dan mendapatkan keuntungan



Jenis Pasar Modal

Terbagi 3 macam market dimana di kenal guna melakukan penawaran efek, yaitu, (Sudirman, 2018:14).

1. Pasar Perdana Market yang dimana sahamnya di perjualbelikan dan mengeluarkan informasi terkait dengan organisasi tersebut
2. Pasar Sekunder merupakan tempat terjadinya produk yg akan dijual di awal jenis.
3. Pasar Paralel Pelengkap pada organisasi yg mengadakan efek.

Laporan Keuangan

Realitanya informasi keuangan organisasi dibuat dengan serampang .tapi juga dirancang untuk sebuah syarat dan standar yg berlaku. (Kasmir, 2019:6). Dalam informasi neraca terdapat beberapa sebuah organisasi yg didapat dalam kurun waktu tertentu. Dalam praktiknya (Kasmir, 2019:7) :

1. Neraca
2. Informasi keuntungan dan kerugian
3. Informasi modal
4. Informasi laporan
5. Informasi kas

Keterbatasan Laporan Keuangan

Diketahui bahwa hal ini juga memiliki keterbatasan (Septiana, 2019:8) yaitu diantaranya:

1. Informasi terkait keuangan yg dipakai scr bertahap
2. Informasi keuangan meunjukkan data yang bernilai real
3. Informasi yang dipakai menurut angka rupiah. Hal ini menyebabkan makin menurunnya terhadap masyarakat
4. Informasi uang bisa menggambarkan kedalam yang mempengaruhi kedudukan yg bisa diukur

Analisis Laporan Keuangan

Hal ini juga merupakan dapat memberi informasi terkait dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi dan hal ini dapat dijadikan dengan modal selanjutnya.

Struktur Aktiva

Hal ini dapat berbagi dampak yang menjadi perbandingan baik melalui aktiva. Kemudian hal ini juga mempengaruhi penggunaan setiap modal (Fadilah & Ardini, 2020). Struktur aktiva dalam penelitian, ini di jelaskan dimana aktivitas dapat digunakan dalam mendeskripsikan aktivitas tetap dimana terkait total . maka sebuah organisasi dimana mempunyai aktivitas tetap menjadi gampang guna untuk modal organisasi

Struktur Modal

Organisasi harus bisa mengambil keputusan dimana dapat menghasilkan sehingga antara hutang dan modal mempunyai kombinasi yang dapat menghasilkan keuntungan yang akan memaksimalkan kinerja perusahaan, yang berkaitan dengan struktur modal yaitu pembelanjaan jangka panjang di suatu perusahaan yang di ukur dengan

Sumber utama struktur modal terbagi menjadi dua, diantaranya yaitu:

Modal Internal

1. Modal yang diperoleh dari perusahaan itu sendiri berupa laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Laba ditahan yaitu keuntungan dari perusahaan yang sebagian di bayarkan sebagai deviden dan sebagian lagi ditahan perusahaan.

2. Modal Eksternal

Modal yang dihasilkan dari pihak ketiga yaitu kreditur dan pemilik hutang atau yang sering disebut modal asing berasal dari pihak kreditur sedangkan pemilik merupakan modal yang di tanam



perusahaan untuk modal sendiri.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seluruh perusahaan berjumlah 25 perusahaan, dalam penelitian ini mengambil sampel yang dilakukan dengan pendekatan melalui metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran struktur aktiva sebelum dan selama pandemi Covid-19

Dilihat dari tahun 2019 sebelum dan tahun 2020 selama pandemi covid-19 berlangsung, untuk struktur aktiva 2019 memiliki rata – rata di angka 55% dan tahun 2020 selama pandemi covid-19 yaitu di angka 26% di sini di jelaskan bahwa struktur aktiva di perusahaan BUMN mengalami penurunan 29%. Struktur aktiva dilihat dari perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva, sebelum covid-19 masuk ke Indonesia.

Gambaran struktur modal sebelum dan selama pandemi Covid-19

Untuk struktur modal tahun 2019 memiliki rata – rata 274% dan mengalami peningkatan signifikan 232% di tahun 2020 selama pandemi covid-19. Meningkat struktur modal dalam masa pandemi menggambarkan kondisi perusahaan BUMN sangat tidak baik karena dilihat dari rata – rata perbandingan sebelum dan di masa pandemi ini semakin tinggi struktur modal maka semakin tidak baik perusahaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dipakai untuk merupakan uji beda antara data yang normalitasnya di uji dengan data normal baku, seperti uji biasanya, jika signifikan di bawah 0,05 artinya tidak normal dan jika di atas 0,05 maka normal. Penerapan uji *Kolmogorov Smirnov* jika signifikan di bawah 0,05 artinya data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, artinya data tersebut tidak normal sedangkan signifikan di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan di uji dengan data normal baku.

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Aktiva 2019	.122	22	.200*
Aktiva 2020	.145	22	.200*

Sumber : Data diolah spss, (2021)

Berdasarkan pada hasil uji normalitas dengan metode *one sampel kolmogorov smirnov* bahwa nilai sig aktiva tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 0,200. Itu artinya $0,200 > 0,05$ data tersebut menunjukkan data sampel penelitian yang digunakan sudah distribusi normal.

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Modal 2019	.140	23	.200*
Modal 2020	.138	23	.200*

Sumber: Data diolah spss, (2021)



Berdasarkan pada hasil uji normalitas dengan metode *one sampel kolmogrov smirnov* bahwa nilai sig modal tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 0,200. Itu artinya $0,200 > 0,05$ data tersebut menunjukkan data sampel penelitian yang digunakan sudah distribusi normal.

Uji Paired t Test

Menurut Gunawan (2018:78) Uji paired sampel merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan, jadi dengan menggunakan uji paired sampel ini peneliti dapat mengetahui perbedaan diantara kedua data yang akan di jadikan bahan penelitian struktur aktiva dan struktur modal tahun 2019 sebelum pandemi dan tahun 2020 selama pandemi berlangsung.

Uji Paired Sample pada variabel Struktur Aktiva

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
1 Aktiva2019 Aktiva2020	-.0047	.03745	.00799	-.02128	.01194	-.585	21	.565

Sumber : Data diolah spss, (2021)

Berdasarkan hasil uji paired t test untuk nilai aktiva menunjukkan bahwa nilai signifikansig (Sig) sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar $0.565 > 0.05$ maka diterima (tidak adanya perbedaan). Artinya tidak adanya perbedaan pada nilai aktiva antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan BUMN.

Uji Paired Sampel pada variabel Struktur Modal

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
1 Modal2019 Modal2020	-.16192	.48824	.10180	-.37305	.04921	-1.591	22	.126

Sumber : Data diolah spss, (2021)

Berdasarkan hasil uji paired t test untuk nilai modal menunjukkan bahwa nilai signifikansig (Sig) sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar $0.126 > 0.05$ maka diterima (tidak adanya perbedaan). Artinya tidak adanya perbedaan pada nilai modal antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan BUMN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan analisis penelitian perbandingan struktur aktiva dan struktur modal perusahaan BUMN cukup baik, walaupun dalam kondisi seperti ini ekonomi yang sedang krisis di Negara Indonesia



karena pandemi tetapi tidak begitu mengganggu kinerja struktur aktiva dan modal di Perusahaan BUMN, dimana struktur aktiva dan modal tidak terjadi perbedaan yang signifikan dalam kondisi covid-19. Sehingga tujuan untuk menarik investor atau peluang lainnya untuk jangka panjang bisa lebih optimal tidak dan mengalami kerugian yang cukup besar.

1. Dilihat dari tahun 2019 sebelum dan selama pandemi covid-19 berlangsung, untuk struktur aktiva 2019 memiliki rata — rata di angka 55% dan tahun 2020 selama pandemi covid- 19 yaitu di angka 26% di sini di jelaskan bahwa struktur aktiva di perusahaan BUMN mengalami penurunan 29%.
2. Dilihat dari tahun 2019 sebelum dan tahun 2020 selama pandemi covid-19 berlangsung, untuk Untuk struktur modal tahun 2019 memiliki rata — rata 274% dan mengalami peningkatan signifikan 232% di tahun 2020 selama pandemi covid- 19. Meningkat struktur modal dalam masa pandemi menggambarkan kondisi perusahaan BUMN sangat tidak baik karena dilihat dari rata —rata perbandingan sebelum dan di masa pandemi ini
3. Structure aktiva pada awa l covid 19 perbandingan struktur aktiva tahun 2019 dan tahun 2020 dari 23 perusahaan BUMN yang dijadikan bahan peneliti, terdapat nilai signifikansig 0.565 tidak ada perbedaan. Struktur aktiva tahun 2019 dan tahun 2020 tidak mengalami perbedaan yang signifikan
4. Hal ini adanya perbandingan struktur modal tahun 2019 dan tahun 2020 dari 23 perusahaan BUMN yang dijadikan bahan peneliti, terdapat nilai signifikansig 0.126 tidak ada perbedaan. Struktur modal tahun 2019 sebelum dan tahun 2020 tidak mengalami perbedaan yang signifikan

Saran

Atas dasar pada proses dimana peneliti memberikan saran selanjutnya sebagai berikut:

1. Perusahaan harus lebih mempertahankan kinerja keuangannya dalam struktur aktiva dan struktur modal mempertahankan semaksimal mungkin agar dapat mencapai tujuan dan menarik investor lain untuk berinvestasi, dalam kondisi pandemi seperti ini atau masa yang akan datang.
2. Sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor dapat mencari referensi mengenai investasi sebagai bahan atas pengambilan keputusannya. referensi tersebut didapat melalui penelitian serta tambahan informasi lainnya.
3. Untuk melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti dapat menambahkan variabel — variabel bebas di luar struktur aktiva dan struktur modal serta mencari ruang lingkup penelitian yang lain sebagai pembeda dari penelitian ini dan menjadi bahan pertimbangan yang luas bagi para investor dalam jangka panjang.

REFRENSI

- Efi Kumala, N. D. (2021). PENGARUH PANDEMI VIRUS COVID-19 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Ilmiah Riset Akuntansi* .
- Enterprise, J. (2018). *SPSS Komplet untuk Mahasiswa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Enterprise, J. (2018). *SPSS Komplet untuk Mahasiswa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fadilah, A. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva , Size Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Sleman: Deepublish.
- Hendrawaty, E. (2017). *EXCESS CASH Dalam PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN*. Bandar Lampung: AURA.
- Hery. (2016). *DASAR-DASAR LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). *BANK dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Gramedia.
- Ilhami, H. T. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Islamic Banking and Finance*.



- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: Gramedia.
- Lesi Hartati, O. S. (2020). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 Pada Sistem Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan PT. Freeport Indonesia. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*.
- Mukaromah, E. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva , Size Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Priyastama, R. (2020). *The Book Of SPSS*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Shinta, S. &. (2020). PENGARUH CASH FLOW, AKTIVITAS, DAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA KONDISI KEDARURATAN COVID-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Perhotelan, Restoran, dan Pariwisata di BEI Periode 2020) . *Jurnal Akuntansi*.
- Suardi, M. (2021). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga.
- Sudirman. (2018). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Gorontalo: Sultan Amai Press .
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.